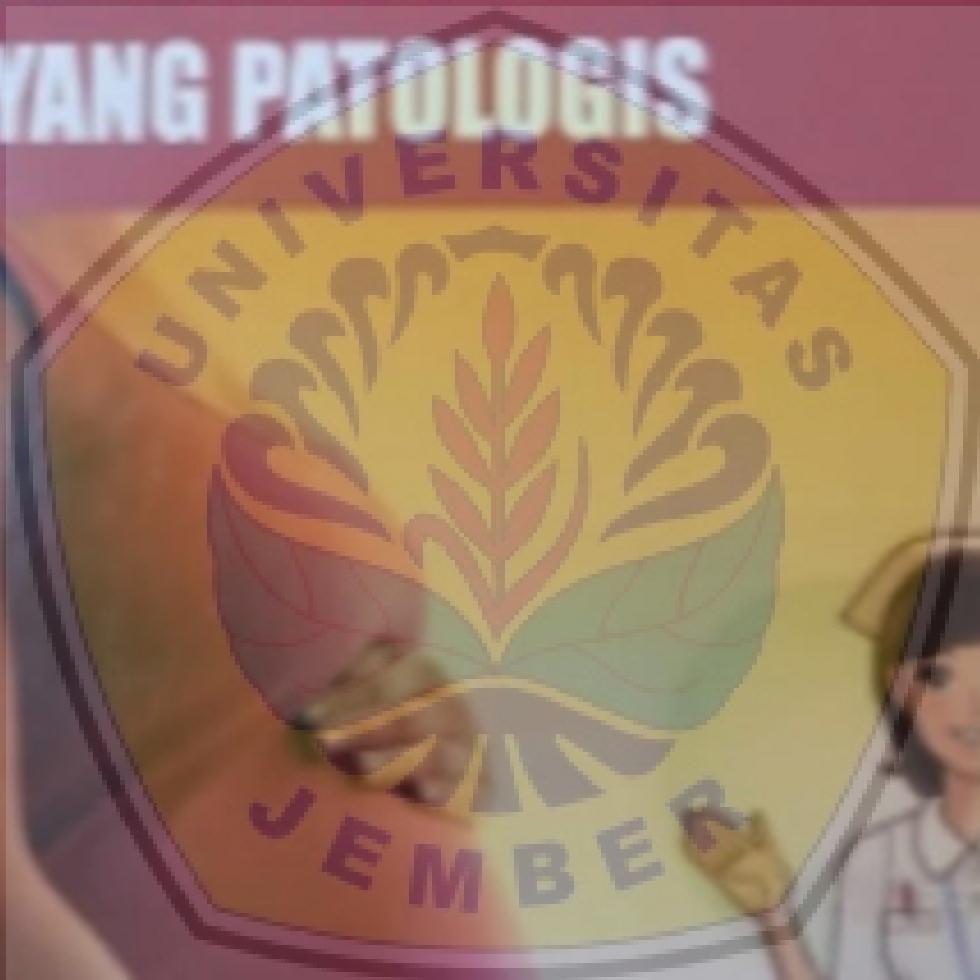


**ASUNAN KEPERAWATAN**  
Digital Repository Universitas Jember  
**PADA IBU HAMIL**  
**YANG PATOLOGIS**



**BUKU AJAR**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU  
HAMIL YANG PATOLOGIS**

OLEH : Iis Rahmawati, S.Kp.,M.Kes

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS JEMBER

2015

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas ridlonya, buku yang berjudul “**Asuhan Keperawatan pada Ibu Hamil yang patologis**” ini dapat terselesaikan. Buku sebelumnya yang penulis susun mengenai asuhan keperawatan pada ibu hamil yang fisiologis. Buku ini disusun sesuai kurikulum dibidang keperawatan.

Permasalahan pada ibu hamil masih banyak terjadi, banyak faktor yang mempengaruhi, misalnya karena faktor pengetahuan atau pengaruh dari lingkungan. Buku ini membahas tentang asuhan keperawatan pada ibu hamil yang patologis. Buku ini menjelaskan tentang asuhan pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum, mola hidatidosa, kehamilan ektopik terganggu, plasenta previa da solusio plasenta, dengan buku ini penulis berharap dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa dan dosen keperawatan serta para perawat tentang asuhan keperawatan pada ibu hamil.

Buku ini tersusun atas bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terimakasih kepada Ibu Ns. Lantin Sulistyorini, S.Kep.,M.Kes, selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember yang telah memberikan kesempatan dan motivasi penulis untuk menulis buku dan rekan-rekan dosen yang telah banyak membantu dan memberikan masukan, serta suami dan anak-anakku, yang telah mendoakan dan memberi kesempatan pada mama untuk menulis buku.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan buku ini.

Penulis

Iis Rahmawati, S.Kp., M.Kes

## KATA PENGANTAR DARI PAKAR SEBIDANG

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat-Nya. Saya mendukung dan menyambut baik tersusunnya Buku Ajar Asuhan keperawatan pada Ibu Hamil yang Patologis

Kehamilan ada suatu hal yang alami yang dilalui oleh seorang ibu, namun ada kalanya kehamilan tidak selalu berjalan dengan baik dan sehat, ada banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut bisa terjadi, salah satu contoh adalah faktor lingkungan yang mempengaruhi kesehatan pada ibu hamil dan masih banyak faktor yang lainnya, apabila hal tersebut terjadi akan berdampak, baik pada ibu maupun janinnya, pada kondisi seperti itu harus ada upaya untuk menanggulangi masalah tersebut. Salah satu kelebihan dari buku ini adalah membahas pentingnya konsep asuhan keperawatan pada ibu hamil yang bersifat patologis dan langsung aplikasi pada format asuhan keperawatan pada ibu hamil, sehingga akan lebih memudahkan mahasiswa dalam mengkaji kasus dilapangan, selama ini buku yang ada masih berupa konsep dan belum aplikasi langsung ke format pengkajian.

Semoga kehadiran buku ini bermanfaat khususnya bagi mahasiswa keperawatan sebagai informasi ilmu pengetahuan khususnya dalam mengelola asuhan keperawatan pada ibu hamil yang patologis dan bagi praktisi keperawatan dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan secara komprehensif serta bermanfaat bagi masyarakat luas secara umum.

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan

Universitas Jember

Ns. Lantin Sulistyorini, M.Kes

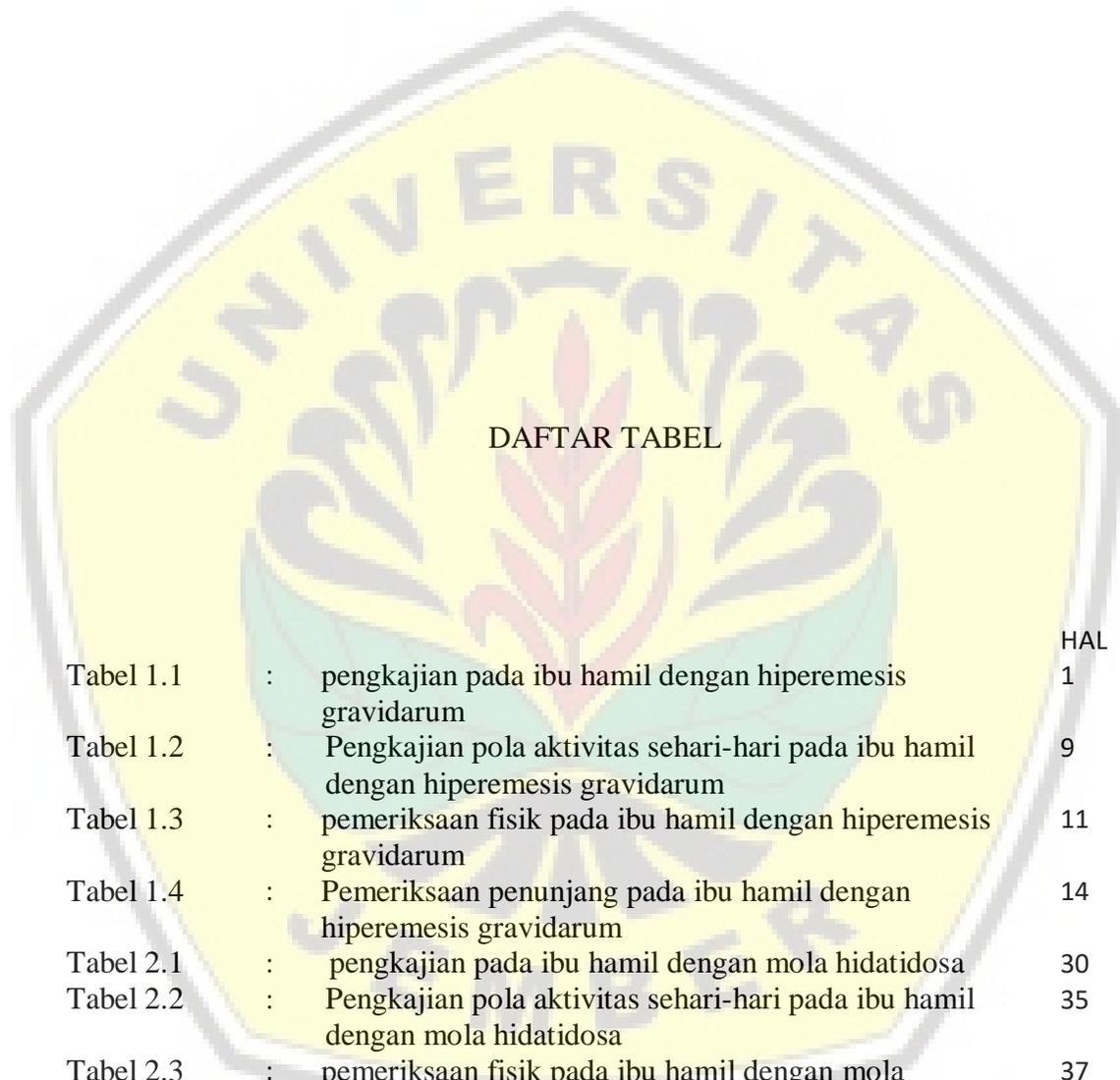
DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>PRAKATA</b>	
<b>DAFTAR ISI</b>	
<b>BAB 1</b>	
ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU HAMIL DENGAN HIPEREMESIS GRAVIDARUM	<b>1</b>
Capaian pembelajaran	1
Standard kompetensi	1
Pengkajian pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum	1
Pemeriksaan fisik pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum	12
Pemeriksaan penunjang pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum	14
Diagnosa keperawatan pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum	16
Rangkuman	23
Soal-soal latihan	24
<b>BAB 11</b>	
ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU HAMIL DENGAN MOLA HIDATIDOSA	<b>30</b>
Capaian pembelajaran	30
Standard kompetensi	30
Pengkajian pada ibu hamil dengan Mola Hidatidosa	30
Pemeriksaan fisik pada ibu hamil dengan Mola Hidatidosa	38
Pemeriksaan penunjang pada ibu hamil dengan Mola Hidatidosa	40
Diagnosa keperawatan pada ibu hamil dengan Mola Hidatidosa	42
Rangkuman	47
Soal-soal latihan	48
<b>BAB 111</b>	
ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU HAMIL DENGAN KEHAMILAN EKTOPIK TERGANGGU	<b>51</b>
Capaian pembelajaran	51
Standard kompetensi	51
Pengkajian pada ibu hamil dengan Kehamilan Ektopik Terganggu	51
Pemeriksaan fisik pada ibu hamil dengan Kehamilan Ektopik	64

	Terganggu	
	Pemeriksaan penunjang pada ibu hamil dengan Kehamilan Ektopik Terganggu	67
	Diagnosa keperawatan pada ibu hamil dengan Kehamilan Ektopik Terganggu	71
	Rangkuman	73
	Soal-soal latihan	74
<b>BAB IV</b>	<b>ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU HAMIL DENGAN SOLUSIO PLASENTA</b>	<b>76</b>
	Capaian pembelajaran	76
	Standard kompetensi	76
	Pengkajian pada ibu hamil dengan Solusio Plasenta	76
	Pemeriksaan fisik pada ibu hamil dengan Solusio Plasenta	82
	Pemeriksaan penunjang pada ibu hamil dengan Solusio Plasenta	84
	Diagnosa keperawatan pada ibu hamil dengan Solusio Plasenta	85
	Rangkuman	92
	Soal-soal latihan	93
<b>BAB V</b>	<b>ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU HAMIL DENGAN PLASENTA PREVIA</b>	<b>98</b>
	Capaian pembelajaran	98
	Standard kompetensi	98
	Pengkajian pada ibu hamil dengan Plasenta Previa	98
	Pemeriksaan fisik pada ibu hamil dengan Plasenta Previa	103
	Pemeriksaan penunjang pada ibu hamil dengan Plasenta Previa	105
	Diagnosa keperawatan pada ibu hamil dengan Plasenta Previa	106
	Rangkuman	115
	Soal-soal latihan	116
	DAFTAR PUSTAKA	123
	PROFIL PENULIS	126

Gambar 1. Hiperemesis gravidarum

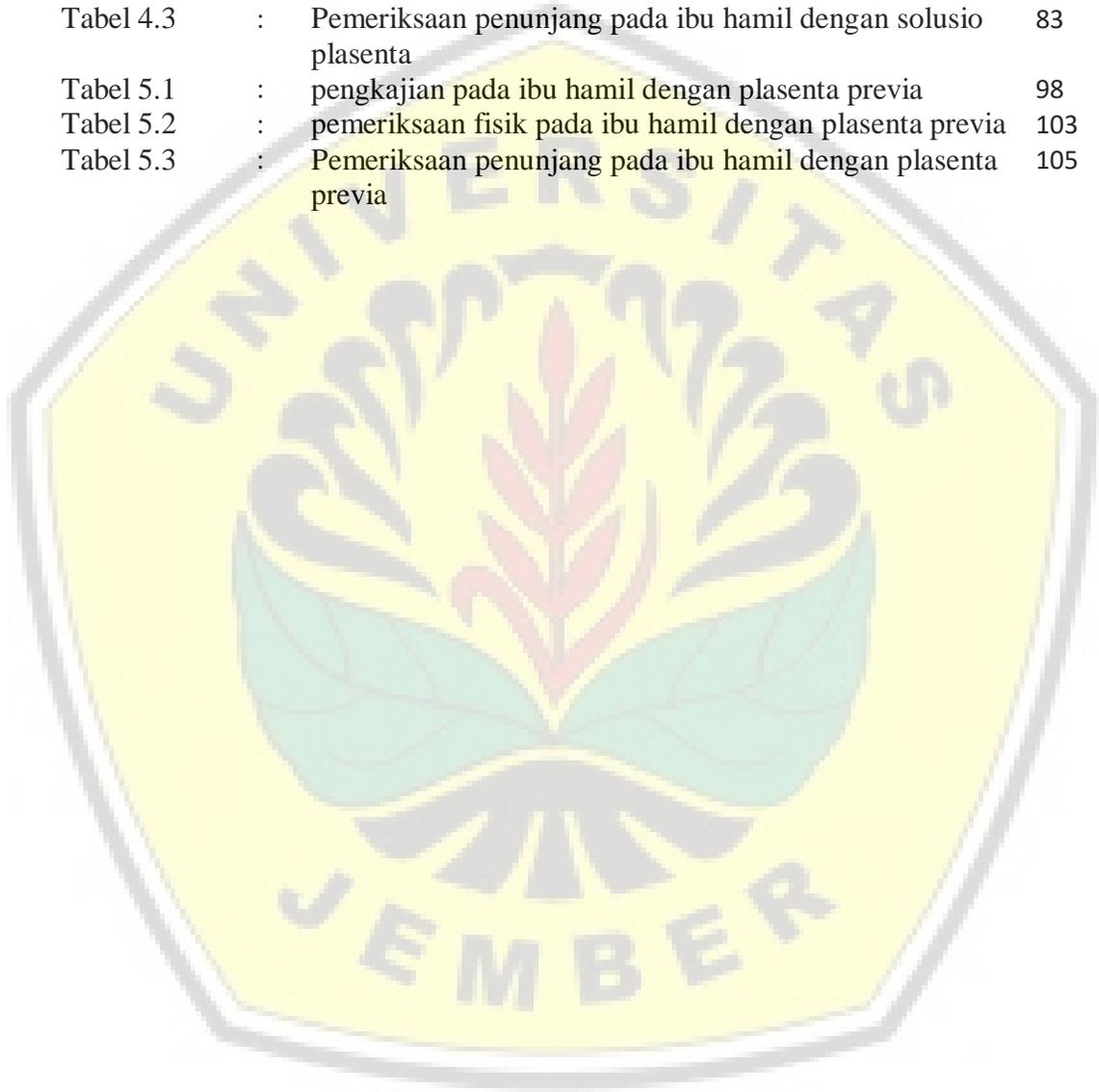
<https://nyomanminarni.files.wordpress.com/2013/10/mual.jpg>



DAFTAR TABEL

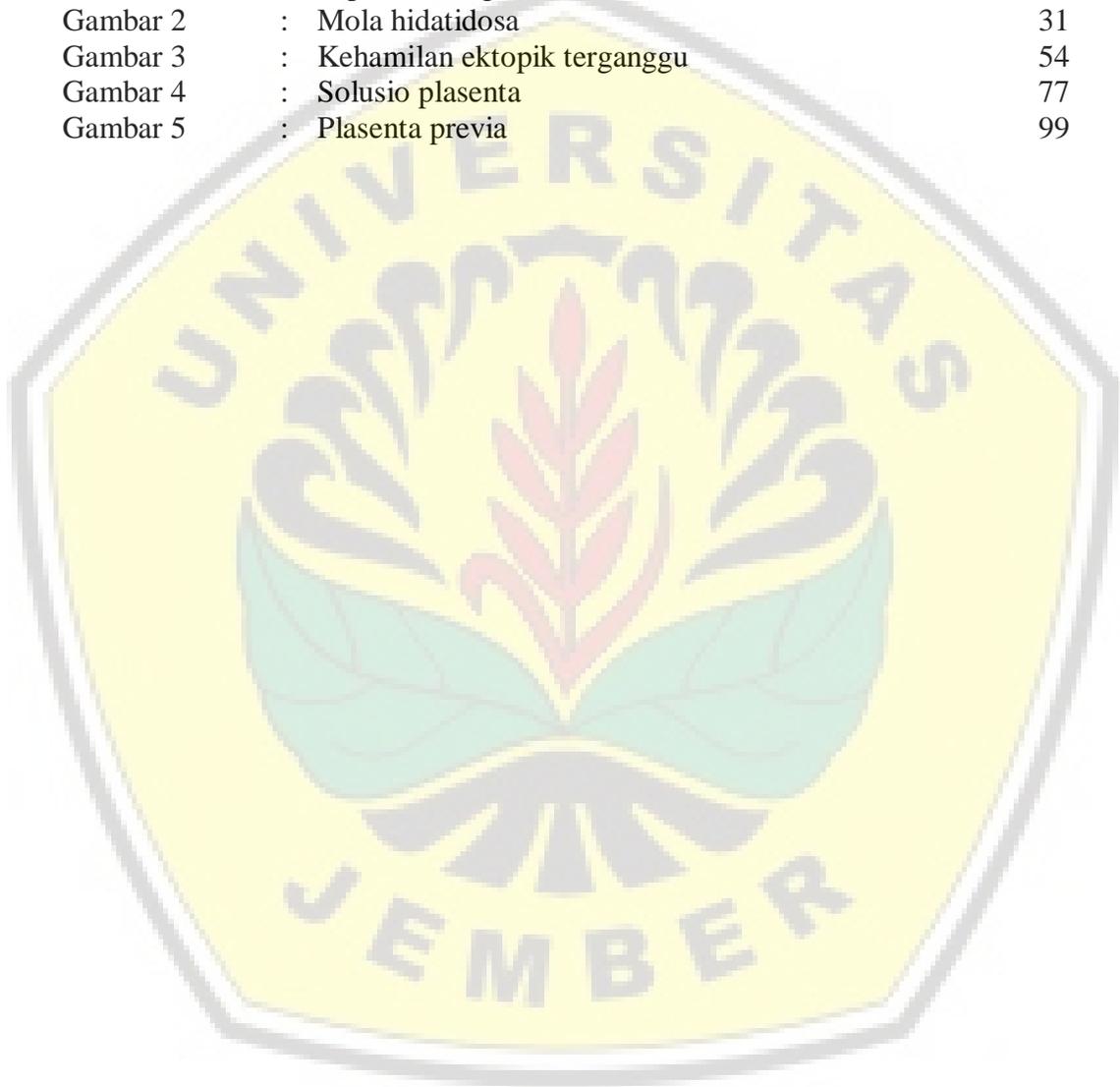
	HAL
Tabel 1.1 : pengkajian pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum	1
Tabel 1.2 : Pengkajian pola aktivitas sehari-hari pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum	9
Tabel 1.3 : pemeriksaan fisik pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum	11
Tabel 1.4 : Pemeriksaan penunjang pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum	14
Tabel 2.1 : pengkajian pada ibu hamil dengan mola hidatidosa	30
Tabel 2.2 : Pengkajian pola aktivitas sehari-hari pada ibu hamil dengan mola hidatidosa	35
Tabel 2.3 : pemeriksaan fisik pada ibu hamil dengan mola hidatidosa	37
Tabel 2.4 : Pemeriksaan penunjang pada ibu hamil dengan mola hidatidosa	40
Tabel 3.1 : pengkajian pada ibu hamil dengan kehamilan ektopik terganggu	51
Tabel 3.2 : pemeriksaan fisik pada ibu hamil dengan kehamilan ektopik terganggu	64

Tabel 3.3	:	Pemeriksaan penunjang pada ibu hamil dengan kehamilan ektopik terganggu	67
Tabel 4.1	:	pengkajian pada ibu hamil dengan solusio plasenta	76
Tabel 4.2	:	pemeriksaan fisik pada ibu hamil dengan solusio plasenta	77
Tabel 4.3	:	Pemeriksaan penunjang pada ibu hamil dengan solusio plasenta	83
Tabel 5.1	:	pengkajian pada ibu hamil dengan plasenta previa	98
Tabel 5.2	:	pemeriksaan fisik pada ibu hamil dengan plasenta previa	103
Tabel 5.3	:	Pemeriksaan penunjang pada ibu hamil dengan plasenta previa	105



DAFTAR GAMBAR

	HAL
Gambar 1 : Hiperemesis gravidarum	3
Gambar 2 : Mola hidatidosa	31
Gambar 3 : Kehamilan ektopik terganggu	54
Gambar 4 : Solusio plasenta	77
Gambar 5 : Plasenta previa	99



- e. A, b, dan c benar
18. Komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu dengan plasenta previa adalah...
- a. Perdarahan
  - b. Anemia
  - c. Kematian
  - d. a dan b benar
  - e. **a, b, dan c benar**

**Kasus No. 19 dan 20**

Ny. M datang ke rumah sakit dalam kondisi hamil. Usia kehamilannya memasuki minggu ke 32. Ny. M mengeluh adanya darah segar yang keluar tanpa rasa nyeri. Setelah diperiksa, Ny. M dipastikan terkena plasenta previa. Dari hasil anamnesa, Ny. M pernah mengalami kondisi plasenta previa pada kehamilan anak pertama.

19. Penyulit yang mungkin didapatkan akibat plasenta previa adalah....
- a. Anemia
  - b. Syok akibat perdarahan hebat
  - c. *Lost coagulopathy*
  - d. **Benar semua**
  - e. Salah semua
20. Penentuan macamnya plasenta previa bergantung pada...
- a. **Beratnya pembukaan yang terjadi**
  - b. Kemajuan plasenta
  - c. Letak plasenta
  - d. Benar semua
  - e. Bukan salah satu diatas

## DAFTAR PUSTAKA

Bobak, Lowdermik, Jensen. 2004. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas, Edisi 4*. Jakarta: EGC.

- Bari, Abdul Saifuddin. 2002. *Kehamilan Ektopik Terganggu. Dalam: Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Edisi I.* Editor: Affandi B, Wasposito B. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Carol, J Green; alih bahasa Monica Ester, et. al. 2012. *Rencana Asuhan Keperawatan: Maternal dan Bayi Baru Lahir.* Jakarta: EGC.
- Cunningham FG, dkk., 2001. *Obstetrical haemorrhage. Wiliam obstetrics 21<sup>th</sup> edition.* Lange USA: Prentice Hall International Inc Appleton.
- Doengoes, Marilyn. E, 2001. *Rencana Perawatan Maternal/Bayi.* Edisi 2. Jakarta: EGC.
- Hamilton, C. Mary. 1995. *Dasar-dasar Keperawatan Maternitas Edisi 6.* Jakarta: EGC.
- Mansjoer, Arief, dkk., 2001. *Kapita Selekta Kedokteran.* Edisi 3. Jilid 1. Jakarta: Media Aesculapius FKUI.
- Mochtar, Rustam. 1998. *Sinopsis Obstetri : Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi.* Edisi 2. Jilid 1. Jakarta: EGC.
- Moechtar R. 1998. *Kelainan Letak Kehamilan (Kehamialan Ektopik).* Dalam: Sinopsis Obstetri, Obstetri Fisiologis dan Obstetri Patologis. Edisi II. Jakarta: Penerbit Buku kedokteran EGC.
- Manuaba, Chandarnita, dkk., 2008. *Gawat-darurat obstetri-ginekologi & obstetri-ginekologi sosial untuk profesi bidan.* Jakarta: EGC.
- NANDA. 2012. *Diagnosis Keperawatan: Definisi dan Klasifikasi.* Jakarta: EGC
- Prawirohardjo, S. 1997. *Ilmu Kebidanan.* Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Prawirohardjo, S. 2004. *Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal.* Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Prawirohardjo, Sarwono. 1999. *Ilmu Kandungan.* Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2005. *Ilmu Kebidanan.* Jakarta: Yayasan Binapustaka Sarwono Prawirohardjo.

Prawirohardjo S, Hanifa W. 2002. *Kebidanan Dalam Masa Lampau, Kini dan Kelak. Dalam: Ilmu Kebidanan, edisi III*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.

Price & Wilson. 2006. *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit Edisi 6 Vol 2*. Jakarta: EGC.

Runiari, Nengah. 2010. *Asuhan Keperawatan Pada Klien dengan Hiperemesis Gravidarum: Penerapan Konsep dan Teori Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Varney, Helen. 2006. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Edisi 4. Jakarta : EGC.

Wiknjosastro, Hanifa. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Edisi 3. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Wilkinson, J. M. et al. 2006. *Buku Saku Diagnosis Keperawatan dengan Intervensi NIC dan Kriteria Hasil NOC*. Jakarta: EGC.

Wilkinson, J. M. et al. 2011. *Buku Saku Diagnosis Keperawatan Edisi 9: Diagnosis NANDA, Intervensi NIC, Kriteria NOC*. Jakarta: EGC.

Wong, Dona L, dkk., 2002. *Maternal child nursing care 2<sup>nd</sup> edition*. Santa Luis: Mosby Inc.

Sumber gambar dari internet :

<https://nyomanminarni.files.wordpress.com/2013/10/mual.jpg>

<https://www.windowssearch-exp.com/images/search?q=Hydatidiform+Mole&FORM=RESTAB>

<http://www.conceiveeasy.com/get-pregnant/ectopic-pregnancy/>

<http://kolomkesehatan.net/plasenta-bisa-lepas-di-dalam-kandungannya/>

[http://1.bp.blogspot.com/\\_aKCF2M\\_aWW4/UZ9tPftslal/AAAAAAAAABH8/E8CNYY8Q4lo/s1600/placenta-previa.gif](http://1.bp.blogspot.com/_aKCF2M_aWW4/UZ9tPftslal/AAAAAAAAABH8/E8CNYY8Q4lo/s1600/placenta-previa.gif)

<http://kuliahibidan.wordpress.com/2008/07/16/karakteristik-kasus-solusio-plasenta-di-bagian-obstetri-dan-ginekologi-rsud-arifin-achmad-pekanbaru-periode-1-januari-2002-31-desember-2006/>

## GLOSARIUM

<b>apatis</b>	acuh tidak acuh; tidak peduli; masa bodoh
<b>Anoreksia nervosa</b>	kelainan psikis yang diderita seseorang berupa kekurangan nafsu makan meski sebenarnya lapar dan berselera terhadap makanan
<b>Aseton</b>	merupakan suatu keton yang dapat dibuat dari bahan dasar isopropil alkohol dengan cara oksidasi
<b>Asam amino</b>	senyawa organik yang mengandung gugus amino dan gugus asam (biasanya asam karboksilat).
<b>Asidosis</b>	terlalu banyak asam dalam cairan tubuh (darah dan cairan tubuh lainnya).
<b>Anuria</b>	ketidakmampuan untuk buang air kecil baik karena tidak dapat menghasilkan urin atau memiliki sumbatan di sepanjang saluran kemih
<b>Abortus</b>	keluarnya janin sebelum mencapai viabilitas. Dimana masa gestasi belum mencapai usia 22 minggu
<b>Anemia</b>	Suatu kondisi di mana jumlah sel darah merah (Hemoglobin) dalam sel darah merah berada di bawah normal.
<b>Alkalosis</b>	penurunan keasaman darah berbahaya, yang dapat disebabkan oleh berada di ketinggian, hiperventilasi, dan muntah yang berlebihan.
<b>Albumin</b>	protein darah yang diproduksi oleh hati dan berperan dalam mempertahankan volume darah normal.
<b>Bulimia nervosa</b>	kelainan cara makan yang terlihat dari kebiasaan makan berlebihan yang terjadi secara terus menerus.
<b>bilirubin</b>	zat yang terbentuk sebagai akibat dari proses pemecahan hemoglobin atau (zat merah darah) dalam tubuh
<b>Cairan isotonik</b>	<i>cairan</i> yang memiliki tekanan osmosis yang sama dengan <i>cairan</i> yang berada dalam sel tubuh
<b>Dehidrasi</b>	kondisi ketika tubuh kehilangan lebih banyak cairan daripada yang didapatkan sehingga tubuh tidak punya cukup cairan untuk menjalankan fungsi normalnya.
<b>Diplopia</b>	suatu kondisi di mana satu objek dianggap sebagai dua, juga disebut sebagai penglihatan ganda
<b>Diet</b>	pengaturan pola makan, baik porsi, ukuran maupun kandungan Gizinya
<b>Delirium</b>	gangguan fungsi otak yang menyebabkan kebingungan dan

<b>Depresi</b>	perubahan dalam kewaspadaan, perhatian, pikiran dan penalaran, ingatan, emosi, pola tidur dan koordinasi suatu kondisi yang lebih dari suatu keadaan sedih, bila kondisi <i>depresi</i> seseorang sampai menyebabkan terganggunya aktivitas social
<b>dosis</b>	takaran obat yang menimbulkan efek farmakologi (khasiat) yang tepat dan aman bila dikonsumsi oleh pasien
<b>Estrogen</b>	sekelompok senyawa steroid yang berfungsi terutama sebagai <i>hormon</i> seks wanita.
<b>Elektrolit</b>	suatu zat yang larut atau terurai ke dalam bentuk ion-ion dan selanjutnya larutan menjadi konduktor elektrik, ion-ion merupakan atom-atom bermuatan elektrik.
<b>Epigastrium</b>	bagian dari dinding perut di atas pusar
<b>Glikogen</b>	salah satu jenis polisakarida simpanan dalam tubuh hewan. Pada manusia dan vertebrata lain,
<b>Goiter</b>	pembesaran pada kelenjar tiroid
<b>Glukosa</b>	salah satu karbohidrat terpenting yang digunakan sebagai sumber tenaga
<b>Gaya hidup</b>	bagaimana seseorang menjalankan apa yang menjadi konsep dirinya yang ditentukan oleh karakteristik individu yang terbangun dan terbentuk sejak lahir dan seiring dengan berlangsungnya interaksi sosial selama mereka menjalani siklus kehidupan.
<b>Hipertiroidisme</b>	sebuah istilah yang digunakan untuk mengacu pada simtoma hiperaktif dari jaringan kelenjar tiroid yang menyebabkan sintesis dan sekresi berlebih hormon tiroid.
<b>Haemoglobin</b>	metaloprotein (protein yang mengandung zat besi) di dalam sel darah merah yang berfungsi sebagai pengangkut oksigen dari paru-paru ke seluruh tubuh, pada mamalia dan hewan lainnya.
<b>hematokrit</b>	perbandingan sel darah merah dan serum darah (cairan darah)
<b>hipovolemia</b>	suatu kondisi akibat kekurangan volume cairan ekstraseluler (CES).
<b>Ikterus</b>	kondisi di mana tubuh memiliki terlalu banyak bilirubin
<b>Isolasi</b>	suatu usaha bagaimana caranya memisahkan senyawa yang bercampur sehingga kita dapat menghasilkan senyawa tunggal
<b>intoleransi</b>	ketidakmampuan tubuh untuk mentolerir obat, mengakibatkan efek samping yang merugikan.
<b>janin</b>	mamalia yang berkembang setelah fase embrio dan sebelum kelahiran. Dalam bahasa Latin, fetus secara harfiah dapat diartikan "berisi bibit muda, mengandung".

<b>komplikasi</b>	penyakit yang baru timbul kemudian sebagai tambahan pada penyakit yang sudah ada;
<b>Konstipasi</b>	adalah kondisi tidak bisa buang air besar secara teratur atau tidak bisa sama sekali. Jika mengalaminya, Anda biasanya akan mengalami gejala-gejala tertentu. Misalnya tinja Anda menjadi keras dan padat dengan ukuran sangat besar atau sangat kecil.
<b>Ketosis</b>	Satu keadaan dalam tubuh yang terjadi sebagai akibat dari minimnya karbohidrat dalam tubuh
<b>Kromosom</b>	struktur seperti benang yang terletak di dalam inti sel hewan dan tumbuhan.
<b>Keton Lambung</b>	produk sampingan dari metabolisme lemak salah satu dari organ pencernaan makanan pada manusia. <b>Lambung</b> berfungsi untuk menyimpan makanan untuk sementara dan mengolah makanan
<b>lemak</b>	merupakan senyawa kimia yang mengandung unsur C, H dan O.
<b>Morbiditas</b>	keadaan sakit; terjadinya penyakit atau kondisi yang mengubah kesehatan dan kualitas hidup
<b>Motilitas</b>	kemampuan untuk bergerak
<b>Malnutrisi</b>	suatu istilah umum yang merujuk pada kondisi medis yang disebabkan oleh diet yang tak tepat atau tak cukup.
<b>Metabolisme</b>	adalah semua reaksi kimia yang terjadi di dalam organisme, termasuk yang terjadi di tingkat selular.
<b>membran</b>	fitur universal yang dimiliki oleh semua jenis <b>sel</b> berupa lapisan antarmuka yang disebut <b>membran</b> plasma, yang memisahkan <b>sel</b> dengan lingkungan di luar <b>sel</b> , terutama untuk melindungi inti <b>sel</b> dan sistem kelangsungan hidup
<b>Nutrisi</b>	substansi organik yang dibutuhkan organisme untuk fungsi normal dari sistem tubuh, pertumbuhan, pemeliharaan kesehatan.
<b>Nistagmus</b>	gerakan mata yang cepat dari kiri ke kanan atau dari atas ke bawah.
<b>Neuropati</b>	istilah umum yang digunakan untuk kondisi-kondisi yang terkait dengan gangguan fungsi saraf. Kata <b>neuropati</b> itu sendiri berarti kerusakan saraf, kondisi ini bisa meliputi topik pembahasan yang sangat luas.
<b>Obesitas</b>	masalah medis kronis (jangka panjang) yang memiliki terlalu banyak lemak tubuh.
<b>Oliguria</b>	kondisi dimana jumlah urin atau air seni yang keluar kurang dari normal.
<b>Oksigen</b>	zat asam adalah unsur kimia dalam sistem tabel periodik

<b>oksidasi</b>	yang mempunyai lambang O dan nomor atom 8. proses terjadinya reaksi antara molekul oksigen dengan molekul yang ada dalam suatu benda
<b>pertumbuhan</b>	roses menambahnya tinggi, volume, atau massa tubuh makhluk hidup yang biasanya bersifat kuantitatif (dapat dihitung dengan angka).
<b>Primigravida</b>	kehamilan untuk pertama kalinya
<b>plasenta</b>	organ yang tumbuh di dalam rahim selama kehamilan dan menghubungkan jalur pasokan darah dari ibu dan bayi
<b>Progesterone</b>	hormon yang dikeluarkan oleh korpus luteum (massa sel yang terbentuk di ovarium di tempat di mana sel telur dilepaskan) setelah ovulasi.
<b>Persalinan</b>	uatu proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari dalam uterus melalui vagina ke dunia luar.
<b>Perdarahan</b>	keluarnya darah dari pembuluh darah akibat kerusakan (robekan) pembuluh darah.
<b>Protein</b>	senyawa organik kompleks berbobot molekul tinggi yang merupakan polimer dari monomer-monomer asam amino yang dihubungkan satu sama lain dengan ikatan peptida.
<b>Psikiatri</b>	suatu cabang ilmu kedokteran yang mempelajari aspek kesehatan jiwa serta pengaruhnya timbal balik terhadap fungsi-fungsi fisiologis organo-biologis tubuh manusia.
<b>Plasma</b>	substansi pembawa sifat keturunan yang dapat berupa organ utuh atau bagian dari tumbuhan atau hewan serta mikroorganisme. <b>Plasma nutfah</b> merupakan kekayaan alam yang sangat berharga bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung pembangunan nasional.
<b>preterm</b>	persalinan yang terjadi pada kehamilan 37 minggu atau kurang (berat badan lahir antara 500-2499 gram),
<b>Relaksasi</b>	sebagai kembalinya otot ke keadaan istirahat setelah kontraksi
<b>rehidrasi</b>	interaksi kimiawi ini mencegah kerusakan pada sel yang mati.
<b>Somnolen</b>	tingkat kesadaran menurun, dimana orang tersebut respon psikomotornya lambat, mudah tertidur,
<b>Sedative</b>	bat-obatan yang menciptakan ketenangan dan pengurangan rasa sakit dan / atau kecemasan;
<b>sintesis</b>	paduan (campuran) berbagai <b>pengertian</b> atau hal sehingga merupakan kesatuan yang selaras
<b>sistol</b>	tekanan sitolik adalah tekanan darah pada saat ventrikel berkontraksi memompakan darah ke seluruh tubuh
<b>trimester</b>	periode waktu tiga bulan kalender.

<b>tonus</b>	kontraksi yang terus dipertahankan oleh otot
<b>Tekanan darah</b>	jumlah tenaga darah yang ditekan terhadap dinding Arteri (pembuluh nadi) saat Jantung memompakan darah ke seluruh tubuh manusia.
<b>Terminasi</b>	masa kehamilan telah dilakukan sejak lama dengan perhitungan atas kondisi tertentu.
<b>Takikardi</b>	istilah yang merujuk pada laju detak jantung di atas normal. Detak jantung yang normal ialah 60-100 kali per menit
<b>toksik</b>	pemahaman mengenai pengaruh-pengaruh bahan kimia yang merugikan bagi organisme hidup
<b>Urinalisis</b>	pengujian sampel urin yang dapat mengungkapkan banyak masalah sistem kemih dan sistem tubuh lainnya.
<b>uterus</b>	organ yang melindungi dan mewadahi janin selama kehamilan

